JECIE (Journal of Early Childhood and Inclusive Education)
Volume 8, Nomor 2, Juli 2025, pp. 453-456
ISSN: 2614-4387 (print), 2599-2759 (online)
DOI: https://doi.org/10.31537/jecie.v8i2.1948

Hubungan Motivasi Belajar Terhadap Kreativitas Mahasiswa PG PAUD Tentang Gizi Anak

Mia Nurmiati[1,*)], Nandhini Hudha Anggarasari[2)], Rikha Surtika Dewi[3)]

[1,2,3)] Universitas Muhammadiyyah Tasikmalaya, Jl. Tamansari KM 2,5, Tasikmalaya
[*)] Email: miaanurmiati13@gmail.com

Abstrak

Motivasi belajar dan kraetivitas merupakan faktor penting dalam suatu pembelajaran terutama dalam konteks pendidikan gizi anak. Mahasiswa yang memiliki motivasi tinggi cenderung lebih aktif dan kreatif dalam menyajikan makanan yang bergizi untuk anak. Penelitian ini bertujuan untuk mencari hubungan motivasi belajar terhadap kreativitas mahasiswa PGPAUD tentang gizi anak. Adapun metode pada penelitian ini menggunakan kuantitatif *correlation product moment* dengan menggunakan *spss 23.0*. Setelah dilakukannya penelitian dengan menyebar angket questioner kepada mahasiswa pgpaud maka dapat dilihat dari analisis data yang telah dikumpulkan dan di olah maka terdapat hubungan yang sangat tinggi antara Motivasi Belajar dan kreativitas mahasiswa PGAPAUD Universitas Muhammadiyyah Tasikmalaya tentang gizi anak, yaitu nilai signifikasi kurang dari 0,05 yang artinya motivasi belajar mahasiswa PGPAUD terhadap kreativitas berhubungan sangat kuat.

Kata kunci: *motivasi belajar, kreativitas, gizi anak*

Abstract

Learning motivation and creativity are important factors in learning, especially in the context of children's nutrition education. Students who have high motivation tend to be more active and creative in serving nutritious food to children. This research aims to find the relationship between learning motivation and the creativity of pgpaud students regarding child nutrition. This research uses quantitative product moment correlation using SPSS 23.0. After conducting research by distributing questionnaires to PGPaud students, it can be seen from the analysis of the data that has been collected and processed using SPSS statistics with the product moment correlation technique that there is a very high relationship between learning motivation and creativity of PGPaud students at Muhammadiyyah University of Tasikmalaya regarding child nutrition, namely The significance value is less than 0.05, which means that pgpaud students' learning motivation and creativity are very strongly related.
Keywords: *Motivation, Creativity, Child Nutrition*

PENDAHULUAN

Kesehatan dan gizi merupakan salah satu faktor utama penentu optimalnya pertumbuhan serta perkembangan anak usia dini. Menurut Prima (Rudianto, 2022). Terpenuhinya kesehatan dan gizi akan membantu anak mencapai pertumbuhan dan perkembangan yang optimal sesuai dengan usianya. Kesehatan anak adalah suatu keadaan dimana fisik, mental, intelektual, dan sosial-emosional anak dapat tumbuh dan berkembang dengan optimal. Anak membutuhkan gizi dan nutrisi yang baik mencakup vitamin, protein, lemak, kalsium dan nutrisi penting lainnya (Kids Health, 2020) Anak-anak harus tumbuh di lingkungan yang baik, mendapatkan akses kesehatan dan gizi yang baik, dan mendapatkan perlindungan yang baik agar dapat mengoptimalkan potensi dirinya (WHO, 2019) Pendidikan Kesehatan dan gizi untuk anak usia dini juga akan membantu membentuk dasar untuk kebiasaan makan yang sehat dan pengetahuan gizi yang dapat diterapkan

Copyright (c) 2025 JECIE (Journal of Early Childhood and Inclusive Education). This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

anak sepanjang hidupnya. (Romadona & Rudiyanto, 2022).

Motivasi belajar adalah dorongan atau kekuatan yang menyebabkan siswa belajar. Ciri siswa yang memiliki motivasi belajar dapat diamati melalui intensitas belajarnya. Apakah siswa menggunakan waktunya pada pagi hari, siang hari, atau malam hari untuk belajar sesuai dengan waktu yang tersedia dan yang disengaja diadakan? Penggunaan waktu tersebut dilaksanakan secara kontinu dan konsisten. (Hastowati, 2005).

Mahasiswa menyadari bahwa gizi yang baik adalah fondasi utama bagi kesehatan dan perkembangan optimal anak. Nutrisi yang cukup dan seimbang selama masa kanak-kanak dapat mencegah berbagai masalah kesehatan seperti stunting, obesitas, dan defisiensi nutrisi. Kesadaran ini memotivasi mereka untuk mendalami ilmu gizi anak dengan harapan dapat menerapkan pengetahuan tersebut untuk memecahkan masalah-masalah nyata di lapangan. Motivasi intrinsik ini, yang berasal dari keinginan untuk membantu dan memperbaiki kesehatan anak-anak, menjadi pendorong kuat dalam proses belajar mereka.

Dalam menunaikan tugas sebagai pendidik kelak, mahasiswa PG-PAUD harus memiliki kompetensi yang sesuai. Diantaranya terkait dengan kemampuan umum dan kemampuan khusus. Dalam deskripsi profil lulusan PG- PAUD disebutkan bahwa, "Pendidik yang profesional memiliki kemampuan pedagogik dan keilmuan di bidang studi pendidikan anak usia dini yang tinggi serta mampu mengelola pembelajaran yang kreatif, inspiratif, inovatif, memotivasi, menantang dan menyenangkan". Pada pernyataan tersebut dan juga didukung oleh UU No. 12 Tahun 2012 Pasal 4 poin 3, kreativitas merupakan hal yang harus dikembangkan dan mutlak dibutuhkan untuk menjadi pendidik PAUD. Kreativitas atau berpikir kreatif merupakan kemampuan seseorang dalam menghasilkan gagasan baru yang efektif dan etis. Hal ini terkait dengan peran nya kelak dalam menangani anak, menyusun media dan permainan, ataupun menyelesaikan permasalahan yang ditemukan di lapangan nanti. (Ni et al., 2017).

Adapun hasil wawancara dilapangan yang peneliti temukan yaitu mahasiswa belum merasa tekun saat belajar, mereka belajar saat akan melaksanakan UTS atau UAS saja, Mahasiswa tidak suka mempelajari kembali mata kuliah kesehatan gizi yang telah diberikan dosen, saat ada tugas matakuliah kesehatan gizi, mahasiswa tidak langsung mengerjakannya tetapi mereka mengerjakan tugas saat mendekati *deadline*, terkadang saat mempelajari tentang gizi anak mahasiswa suka merasa bosan, dan sebagian mahasiswa pada saat belajar gizi mereka sesekali tertidur. Dari hasil wawancara diatas maka dapat dilihat bahwa permasalahan yang terjadi pada mahasiswa mengenai gizi anak yaitu kurangnya motivasi belajar pada diri mahasiswa, sehinngga mempengaruhi keberhasilan akademik dan penguasaan materi yang telah di sampaikan oleh dosen. Ketika mahasiswa tidak memiliki motivasi belajar, mereka cenderung kurang aktif, malas, sering menunda waktu dan kurang berpartisispasi dalam diskusi juga enggan untuk menggali informasi lebih dalam.

Selain permasalahan motivasi belajar yang terjadi dilapangan, kreativitas juga menjadi permasalahan sekarang. Hasil wawancara menunjjukan bahwa Saat mempelajari Gizi anak belum semua mahasiswa mempunyai sikap kreatif, karena Dosen pengampu mata kuliah gizi anak berbeda, pembelajaran dilakukan secara daring, kurangnya kegitan praktek kesehatan gizi dan model pembelajaran yang diterapkan dosen kepada mahasiswa berbeda sehingga hal tersebut berdampak pada kreativitas mahasiswa. Saat mendapatkan tugas yang sulit kebanyakan mahasiswa enggan untuk mengerjakannya adapub ketika mereka mengerjakan tugas

yang sulit tersebut mereka mengerjakan seadanya saja, tidak adanya inisiatif untuk meneliti lebih dalam tentang tugas yang dosen berikan. Kemudian hasil wawncara bersama dosen mata kuliah kesehatan gizi Saat pembelajaran kelonpok dalam prktik gizi tidak semua mahasiswa berperan aktif dan kreatif, tetapi hanya sebagian yang mampu berkreasi. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Lee (2005) bahwa pribadi yang kreatif akan mendorong seseorang untuk berkreasi. (Ernawati, 2020).

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anita & Setiawat (2022) dengan judul penelitian "Hubungan Antara Motivasi Belajar dengan Kreativitas Belajar Peserta Pelatihan Menjahit di Balai Latihan Kerja Kab.Agam" Hasil penelitian ini memnunjjukan (1) motivasi belajar peserta pelatihan masih rendah, (2) kreativitas belajar peserta pelatihan masih rendah, (3) terdapat hubungan yang signifikan antara motivası belajar dengan kreativitas belajar peserta pelatihan peserta pelatihan menjahit di Balai Latihan Kerja Kabupaten Agam. Karena terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan kreativas belajar peserta pelatihan menjahit, maka perlu bagi pengelola untuk memperhatikan kualitas pembelajaran dan meningkatkan motivasi belajar peserta pelatihan.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif menekankan pada pengujian teori melalui pengukuran variabrl dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistic. Adapun desain penelitian ini menggunakan analitik korelasi dengan pendekatan cross-sectional, yaitu menekankan hubungan antara variabel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah diperoleh hasil dari pengujian data melalui *pearson correlation* menggunakan *spss 23.0* maka dapat peneliti simpulkan bahwa Nilai Signifikan variabel X (Motivasi Belajar) terhadap variabel Y (kreativitas) < 0,05 maka Ho ditolak. Hasil uji korelasi pada penelitian ini diperoleh angka probabilitas sebesar 0,00 dimana 0.00 lebih kecil dari 0,05 (0,00 < 0,05) Artinya terdapat hubungan antara Motivasi Belajar dan kreativitas.

Sedangkan untuk mengetahui seberapa besar derajat keeratan antara kedua variabel tersebut, maka hasil dari analisis data kemudian dibandingkan dengan table derajat hubungan berikut :

Tabel 1. Derajat hubungan

Interval koefiensi	**Tingkat hubungan**
0,00 – 0,199	Sangat Lemah
0,20 – 0,399	Lemah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
08,00 – 1,000	

(sumber: jabnabillah)

Berdasarkan pedoman derajat hubungan tersebut, hasil dari penelitian ini yaitu terdapat korelasi yang positif antara variabel x dan variabel Y yaitu 0,917 terletak antara 0,80 – 1,000 yang memiliki tingkat hubungan yang sangat kuat, dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara Motivasi belajar terhadap kreativitas Mahasiswa PGPAUD Universitas Muhammadiyyah Tasikmalaya tentang gizi anak memiliki hubungan yang sangat kuat atau dengan kata lain memiliki hubungan yang signifikan.

Berdasarkan pada hasil penelitian ditunjukan dengan hasil pengisian questioner oleh mahasiswa pgpaud yang telah mempelajari mata kuliah gizi anak bawa hasil pengsekeron questioner dengan menggunakan *spss.23.0* terbukti bahwa nilai signifikasi kurang dari 0,05 yang artinya motivasi belajar mahasiswa PGpaud terhadap kretivitas tentang gizi anak

berhubungan sangat kuat. Mahasiswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi mereka mampu menerapkan efektivitas tentang gizi anak di lapangan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan kepada mahasiswa PGPAUD Universitas Muhammadiyyah Tasikmalaya yang telah mempelajari gizi anak melalui pengisian questioner, penelitian ini menunjjukan bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat antara motivasi belajar mahasiswa dengan tingak kreativitas mereka dalam mengolah dan menerapkan konsep gizi pada anak. Mahasiswa PGpaud yang memiliki motivasi belajar yang tinggi terbukti mampu menerapkan pengetahunnya mengenai gizi anak secara efektif di lapangan. Hasil ini menegaskan pentingnya motivasi dalam belajar, terutama dalam bidang yang menuntut untuk mempunyai sikap kreativitas yang tinggi seperti Pendidikan gizi anak

DAFTAR PUSTAKA

Emawati, D.W Dkk .(2020). Model Pembelajaran Berbasis Masalah *Scafolding* Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kreatif Mahasiswa Pada Mata Kuliah Biokimia 1. Komunitas Gemulun Indnesia. *Isbn* 978-623-92606-8-2.

Hastowati, S. K. (2005). Hubungan Antara Pengetahuan Gizi Dan Motivasi Belajar Dengan Kreativitas Siswa Dalam Mengolah Makanan. *Jurnal Teknodik*, 165-186.

Hikmah, S. N., & Saputra, V. H. (2023). Korelasi motivasi belajar dan pemahaman matematis terhadap hasil belajar matematika. *Mathema: Jurnal Pendidikan Matematika*, *5*(1), 42-57.

Ilma, I., & Usodo, B. (2024). Improving creative thinking skills and learning motivation through ethnomathematics-based interactive multimedia: An experimental study in primary school. *Multidisciplinary Science Journal, 6(8), 2024141-2024141.*

Jabnabillah, F., & Margina, N. (2022). Analisis korelasi pearson dalam menentukan hubungan antara motivasi belajar dengan kemandirian belajar pada pembelajaran daring. *Jurnal Sintak, 1(1), 14-18*

Taufiq, A. U., Tina, K. T., & Djafar, H. (2019). Pengaruh model pembelajaran awareness training terhadap motivasi belajar fisika. *JPF (Jurnal Pendidikan Fisika) Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*, *7*(1), 10-16.

Ulfa, R. (2021). Variabel penelitian dalam penelitian pendidikan. *Al-Fathonah*, *1*(1), 342-351

Waritsman, A. (2020). Hubungan motivasi belajar dengan prestasi belajar matematika siswa. *Tolis Ilmiah: Jurnal Penelitian*, *2*(1).

Wijaya, I. G. N. S. (2018). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Di STMIK STIKOM Bali. *Jurnal Bakti Saraswati (JBS): Media Publikasi Penelitian dan Penerapan Ipteks*, *7*(2)